



**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*
BERBANTUAN MEDIA KONKRIT TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA KELAS IV SD SWASTA CERDAS BANGSA
KAB.DELISERDANG T.A.2023/202**

***THE INFLUENCE OF THE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
MODEL ASSISTED WITH CONCRETE MEDIA ON CLASS IV SCIENCE
LEARNING OUTCOMES OF THE NATION'S SMART PRIVATE
PRIMARY SCHOOL DELISERDANG DISTRICT
FY 2023/2024***

Selpina Yola Lorensia Br Ginting, Universitas Quality. Jl. Ngumban Surbakti No. 18 Kota Medan.
Kode Pos 12345. Indonesia. 082273471024
yolaaginting@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching And Learning (Ctl)* berbantuan media *Konkrit* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimen dengan instrumen penelitian tes esai sebanyak 10 soal. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Cerdas bangsa sebagai subjeknya adalah siswa kelas IV SD. Hasil rata-rata nilai tes akhir yang diperoleh kelas IV-A 84 yakni kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and learning* berbasis media *Konkrit* dan kelas IV-B 79 yakni kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model *discovery learning* tanpa menggunakan media *Konkrit*.

Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning, Media Konkrit, Hasil belajar

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning (Ctl) model assisted by concrete media on student learning outcomes in science subjects regarding plant parts. The type of research carried out was Quasi Experimental with an essay test research instrument of 10 questions. The location of this research was carried out at the Smart Nation Elementary School as the subjects were fourth grade elementary school students. The average final test score obtained by class IV-A was 84, namely the experimental class taught using the



Contextual Teaching and learning model based on concrete media and class IV-B 79, namely the control class taught using the discovery learning model without using concrete media.

Keywords: Contextual Teaching And Learning, Concrete Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan tiada henti yang bertujuan untuk mewujudkan citra manusia masa depan dan menciptakan kualitas berkelanjutan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila.. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dasar berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pembelajaran di SD diantaranya terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 bahwa “Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”. Oleh karena itu, setiap guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah, dan guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dimana siswa dapat memahami materi pembelajaran dan menikmati proses pembelajaran masing-masing.

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum mandiri atau sering disebut dengan Merdeka Belajar yang artinya anak diberikan kebebasan untuk mengembangkan segala kemampuannya.. Menurut Dewantara dalam Hendri (2020:27) yaitu “keleluasaan belajar pada peserta didik diperkenalkan melalui cara mereka berpikir”. Mereka hendaknya dibiasakan untuk menerima pendapat orang lain serta cara menumbuhkan pemikirannya sendiri dalam memperoleh suatu pengetahuan. Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan desain kelompok kontrol pre-test dan post-test.

Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Alasan penggunaan desain penelitian “pretest and posttest control group” adalah karena dalam desain ini kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak.

Penelitian ini menggunakan teknik tes berupa pre-test dan post-test. Dalam desain ini, pretest dilakukan sebelum perlakuan pada kedua kelompok. Pretest merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengukur keadaan awal sampel penelitian sebelum diolah. Posttest merupakan tes akhir yang dilakukan untuk memperoleh nilai sampel kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah mengolah data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat mempertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diujikan oleh peneliti.

Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah data Anda berdistribusi normal, lakukan uji normalitas pada data Anda menggunakan uji Lilifors. Untuk memeriksa normalitas data Anda, hitung dulu mean dan deviasi standarnya.

1. Menghitung Rata-Rata

Menentukan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kenampakan alam dan keanekaragaman sosial budaya berdasarkan hasil belajar pada dua kelas IVA dan IVB SD Negeri 106174 Salabulan T.A 2023/2024, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana 2017:67)}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai Rata-Rata

X_i = Menyatakan nilai ujian

f_i = Frekuensi yang bersesuaian dengan kelas X_i

2. Menghitung Simpangan Baku

Untuk mengetahui nilai simpangan baku, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \text{ (Sudjana 2017:95)}$$

Keterangan:

s = Simpangan Baku

f_i = Frekuensi yang bersesuaian dengan kelas x_i

x_i = Nilai ujian

\bar{x} = Nilai rata-rata

s = Banyak siswa

3. Uji Liliefors

Setelah diketahui rata-rata dan simpangan baku dari tes hasil belajar, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data menggunakan uji liliefors. Kriteria uji terima H_0 jika $L_0 < L(\alpha) [n]$, pada taraf signifikan $(\alpha) = 5\% = 0,05$ sehingga kriteria liliefors untuk data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi adalah terima $L_0 < L(\alpha) [n]$ dengan $\alpha =$ taraf nyata untuk pengujian dalam hal lainnya L_0 diterima.

Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan hipotesis maka peneliti menggunakan uji F. Uji F hipotesis digunakan untuk menguji homogenitas varians dari kelompok data. Rumusan hipotesis yang diuji menurut sudjana (2017:250) adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata adalah suatu uji hipotesis untuk membandingkan antara dua keadaan atau tepatnya dua kelas.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama

$H_1 : \mu_2 > \mu_1$ kedua kelas memiliki kemampuan awal yang berbeda

(Sudjana (2017:239))

Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang dinyatakan pada bab II dapat dirumuskan dalam H_0 dan H_1 sebagai berikut:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ tidak ada pengaruh CTL terhadap pembelajaran IPA siswa.

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ ada pengaruh CTL terhadap pembelajaran IPA siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi hasil pelaksanaan penelitian IPA untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa pada 5 – 10 Februari 2024. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tinjauan sekolah dan meminta ijin kepada Kepala Sekolah Bapak Rizky Anggara Sembiring S.Pd dan guru kelas IV-A Ibu Andrianti Tarigan S.Pd kemudian guru kelas IV-B Ibu Sri Yuni Yasti Br Tarigan S.Pd untuk diberi izin melakukan penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal terhadap kedua kelas tersebut. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kedua kelas yang diberikan tes dianggap memiliki kemampuan yang setara. Untuk mengetahui kesetaraan kemampuan siswa dalam kedua kelas itu maka dilakukan analisis data yaitu mencari rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independen dua faktor.

Setelah mendapatkan kesetaraan hasil kemampuan siswa dari dua kelas tersebut maka peneliti mengajarkan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya materi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret pada kelas IV-A dan mengajarkan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret dan setiap pembelajaran berakhir maka peneliti memberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi yang diajarkan.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil Tes awal

Hasil tes awal siswa diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran dan juga berfungsi untuk mengetahui kesetaraan hasil belajar siswa antara dua kelas.

a. Hasil rata-rata tes awal

Hasil rata-rata tes awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa .

Tabel 4.1 Hasil rata-rata Nilai Tes Awal Siswa Kelas IV

Kelas	Rata-rata Nilai Awal Siswa
IV-A	67
IV-B	63

Dari Tabel 4.1 diperoleh rata-rata nilai siswa tes awal untuk kelas IV-A = 67 dan nilai rata-rata untuk kelas IV-B = 63. Dari hasil rata-rata nilai siswa kelas IV-A dan IV-B relatif setara sehingga dapat dinyatakan memiliki kemampuan yang setara.

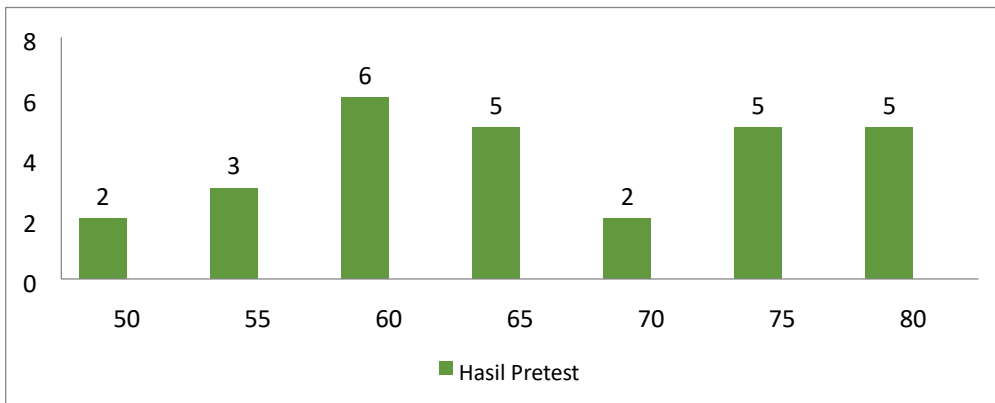
b. Distribusi Frekuensi Relatif dan Diagram Batang

Berdasarkan tabel frekuensi nilai, frekuensi dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas diubah kedalam bentuk absolut. Kedua kelas mengalami hasil yang sama, maka diperoleh frekuensi relatif data tes awal kelas IV-A sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Relatif Tes Awal kelas IV-A

No	x_i	f_i	$f_{rel}(\%)$
1	50	2	7,1
2	55	3	10,7
3	60	6	21,4
4	65	6	17,9
5	70	2	7,1
6	75	5	17,9
7	80	5	17,9
Σ	-	28	100,00

Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam Tabel distributif frekuensi relatif pada Tabel 4.2 menjadi diagram batang, sumbu mendatar untuk menyatakan nilai sumbu tegak menyatakan absolut. Data tes awal kelas IV-A dalam diagram batang berikut ini :



Gambar 4.1 Diagram batang tes awal kelas IV-A

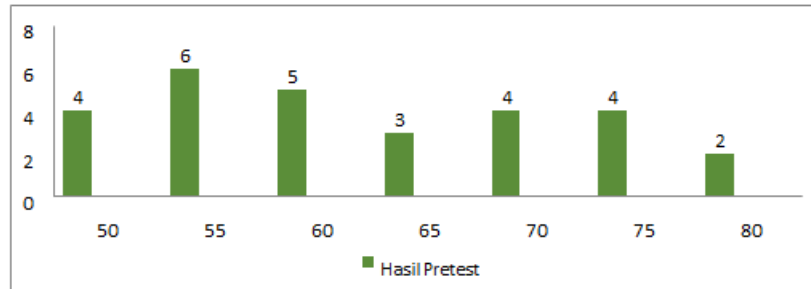
Berdasarkan gambar 4.1 dapat di deskripsikan bahwa dari nilai 50 mengalami kenaikan pada nilai 55 dan 60, mengalami penurunan pada nilai 65 dan 70, dan mengalami kenaikan yang setara pada nilai 75 dan 80.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Relatif Tes Awal kelas IV-B

No	x_i	f_i	$f_{rel}(\%)$
1	50	4	14,3
2	55	6	21,4
3	60	5	17,9
4	65	3	10,7
5	70	4	14,3
6	75	4	14,3
7	80	2	7,1
Σ	-	28	100,00

Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam Tabel distribusi frekuensi relatif pada Tabel 4.3 menjadi diagram batang, sumbu mendatar untuk menyatakn nilai dan sumbu tegak

untuk menyatakan absolut. Data tes awal kelas IV-B dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4.2 Diagram batang tes awal kelas IV-B

Berdasarkan gambar 4.2 dapat di deskripsikan bahwa dari nilai 50 mengalami kenaikan pada nilai 55, mengalami penurunan pada nilai 60 dan 65, mengalami kenaikan yang setara pada nilai 70 dan 75, dan mengalami penurunan pada nilai 80.

1. Uji Persyaratan Analisis Tes Awal

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *lilliefors*. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians

a. Uji Normalitas Data Awal

Uji normalitas data untuk dua kelas sampel kelas IV-A dan IV-B yaitu dihitung dengan menggunakan uji *Lilliefors* seperti berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Tes Awal

Model	L_0	L_t	Kelas
Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Media Konkret	0,1594	0,1657	IV-A
Contextual Teaching and Learning (CTL) tanpa Media Konkret	0.1590	0,1657	IV-B



Uji normalitas pada kelas IV-A diperoleh $L_{hitung} < L_{Tabel}$ atau $0,1594 < 0,1657$ maka H_0 diterima, sehingga data tes awal pada kelas IV-A berdistribusi normal. Uji normalitas pada kelas IV-B diperoleh $L_{hitung} < L_{Tabel}$ atau $0,1590 < 0,1657$ maka H_0 diterima, sehingga data tes awal berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data Awal

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada Tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data Tes Awal

Kelas	F	$F_{(\alpha)v_1.v_2}$
IV-A dan IV-B	1,01	1,90

Uji homogenitas pada kelas IV-A dan IV-B diperoleh $F = 1,01$ dan $F_{(\alpha)v_1.v_2} = 1,90$ untuk $\alpha 5\%$ dan $F_{(\alpha)v_1.v_2}$, $F_{hitung} < F_{Tabel}$ atau $1,01 < 1,90$ maka H_0 diterima artinya kriteria pengujian hipotesis homogen.

c. Pengujian Hipotesis Awal

Setelah data tes awal, yaitu kelas IV-A dan IV-B sudah berdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t untuk kedua kelas IV-A dan IV-B yang dihitung dengan menggunakan uji t untuk kedua kelas IV-A dan IV-B yang dihitung dengan menggunakan uji t dapat disusun pada Tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	t_{hitung}	t_{Tabel}
IV-A dan IV-B	1,69	2,00

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{Tabel} ternyata $t_{hitung} < t_{Tabel}$ $1,69 < 2,00$ maka H_0 diterima dalam taraf nyata 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa

kedua kelas IV-A dan IV-B SD Swasta Cerdas Bangsa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya memiliki kemampuan yang setara atau tidak ada perbedaan..

Hasil Tes Akhir

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret dan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret serta melakukan tes akhir untuk dapat mengetahui cara belajar mana yang lebih baik digunakan pada saat pembelajaran

a. Hasil Rata-rata Nilai Test Akhir Siswa Kelas IV

Hasil rata-rata tes akhir siswa di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa .

Tabel 4.7 Hasil Rata-rata Nilai Tes Akhir Siswa Kelas IV

Kelas	Model	Rata-rata Nilai Akhir Siswa
IV-A	Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Media Konkret	84
IV-B	Contextual Teaching and Learning (CTL) tanpa Media Konkret	79

Dari Tabel 4.7 diperoleh rata-rata nilai tes akhir siswa untuk kelas model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret = 84 dan rata-rata nilai untuk *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret = 79. Dari hasil rata-rata tersebut model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret lebih berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV daripada *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret.

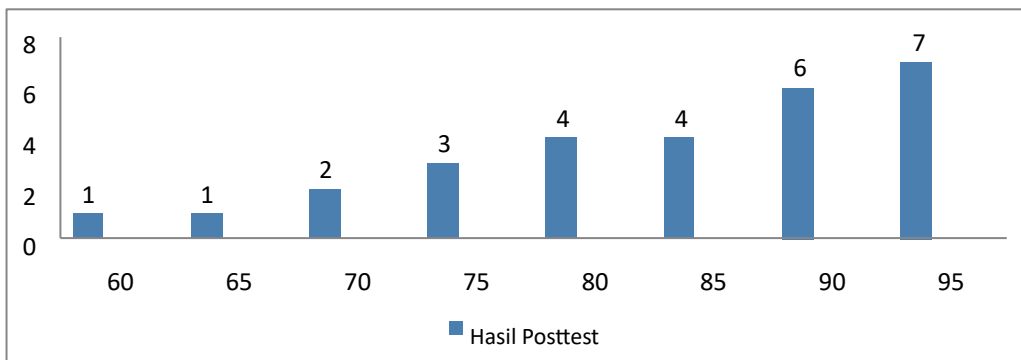
b. Distribusi Frekuensi Relatif dan Diagram Batang

Berdasarkan Tabel frekuensi nilai, frekuensi dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas diubah dalam bentuk absolut. Jika frekuensi dinyatakan dalam persen, maka diperoleh frekuensi relatif data tes akhir kelas *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Relatif Akhir Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Media Konkret

No	x_i	f_i	$f_{rel}(\%)$
1	60	1	3,57
2	65	1	3,57
3	70	2	7,14
4	75	3	10,71
5	80	4	14,29
6	85	4	14,29
7	90	6	21,43
8	95	7	25,00
Σ	-	28	100,00

Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi relatif pada Tabel 4.8 menjadi diagram batang, sumbu mendatar untuk menyatakan nilai dan sumbu tegak menyatakan frekuensi absolut. Data tes akhir *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret dalam diagram batang berikut ini :



Gambar 4.3. Diagram Batang Tes akhir Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Media Konkret

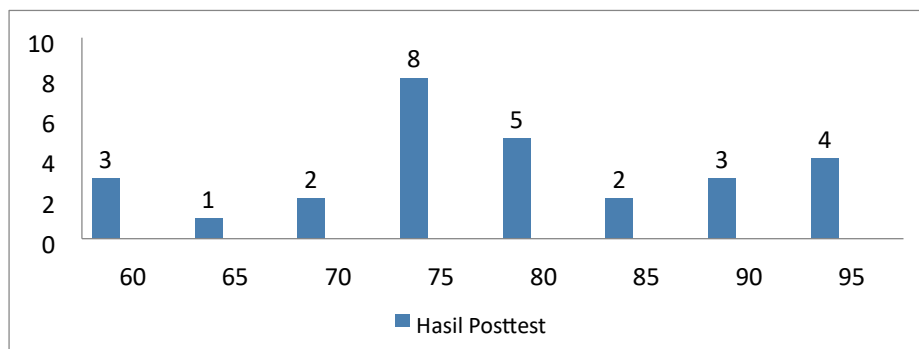
Berdasarkan gambar 4.3 dapat dideskripsikan bahwa dari nilai 60 sampai 65 mengalami nilai yang setara, mengalami kenaikan pada nilai 70 dan 75, mengalami kenaikan yang setara pada nilai 80 dan 85, mengalami kenaikan lagi pada nilai 90 dan 95. Berdasarkan Tabel frekuensi nilai, frekuensi dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas diubah dalam

bentuk absolut, maka diperoleh frekuensi relatif data tes akhir kelas *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret sebagai berikut :

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Relatif Tes Akhir Contextual Teaching and Learning (CTL) tanpa Media Konkret

No	x_i	f_i	$f_{rel}(\%)$
1	60	3	10,71
2	65	1	3,57
3	70	2	7,14
4	75	8	28,57
5	80	5	17,86
6	85	2	7,14
7	90	3	10,71
8	95	4	14,29
Σ	-	28	100,00

Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi relatif pada Tabel 4.9 menjadi diagram batang, sumbu mendatar untuk menyatakan nilai dan sumbu tegak untuk menyatakan frekuensi absolut. Data tes akhir Contextual Teaching and Learning (CTL) tanpa media konkret dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram Batang Tes Akhir Contextual Teaching and Learning (CTL) tanpa Media Konkret

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dideskripsikan bahwa dari nilai 60 mengalami penurunan pada nilai 65, mengalami kenaikan pada nilai 70, mengalami peningkatan yang signifikan pada nilai 75, mengalami penurunan pada nilai 80 dan 85, mengalami kenaikan pada nilai 90 dan 95.

2. Uji Persyaratan Analisis Tes Akhir

a. Uji Normalitas Data Akhir

Uji normalitas data untuk dua kelas sampel yaitu *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret yaitu dihitung dengan menggunakan uji *Lilliefors* dapat disusun pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir

Model	L_0	L_t
Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Media Konkret	0,1357	0,1657
Contextual Teaching and Learning (CTL) tanpa Media Konkret	0,1424	0,1657

Uji Normalitas pada kelas yang diajar dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret (eksperimen) diperoleh $L_{hitung} < L_{Tabel}$ atau $0,1357 < 0,1657$ maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas yang diajar dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret (kontrol) diperoleh $L_{hitung} < L_{Tabel}$ atau $0,1424 < 0,1657$ maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan tes awal berdistribusi normal maka uji persyaratan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

b. Uji Homogenitas Akhir

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F, Hasil pengujian homogenitas disusun pada Tabel berikut :



Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Akhir

Kelas	F	$F_{(\alpha)v_1.v_2}$
Kelas (Eksperimen) Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Media Konkret dan Kelas (Kontrol) Contextual Teaching and Learning (CTL) tanpa Media Konkret	1,12	1,90

Homogenitas pada kelas IV-A *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret diperoleh $F = 1,12$ dan $F_{(\alpha)v_1.v_2} = 1,12$ untuk $\alpha 5\%$ $F_{(\alpha)v_1.v_2}$, $F_{hitung} < F_{Tabel}$ atau $1,12 < 1,90$ maka H_0 diterima artinya kriteria pengujian hipotesis homogen. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tes akhir pada *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah data tes akhir yaitu pada kelas yang diajar dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret (eksperimen) dan kelas yang diajar dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret (kontrol) sudah berdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji independen.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji Independen

Kelas	χ^2	χ^2_{tabel}
Kelas (Eksperimen) Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Media Konkret dan Kelas (Kontrol) Contextual Teaching and Learning (CTL) tanpa Media Konkret	7,3	5,99

Berdasarkan perhitungan statistik untuk data kelas IV-A *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret dan kelas IV-B *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa media konkret diperoleh $\chi^2 = 7,3 > \chi^2_{(0,95)(2)} = 5,99$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan media konkret terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa .

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa . Peneliti mengambil dua kelas IV-A dan IV-B sebagai kelas eksperimen. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan tes awal sehingga diperoleh data tes awal dengan nilai rata-rata kelas IV-A = 67 dan nilai rata-rata kelas IV-B = 63. Berdasarkan Tabel frekuensi nilai tes awal IV-A dan IV-B maka dapat didistribusikan dalam Tabel frekuensi absolut dan frekuensi relatif kemudian diubah ke dalam bentuk diagram untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil data tes awal yang diperoleh maka dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas IV-A dan IV-B dapat dikatakan sama.

Setelah diuji, data tes akhir IV-A dan IV-B berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji independen, sehingga diperoleh hasil data tes akhir kelas IV-A dan IV-B yaitu: nilai $X_{hitung} (\chi^2) = 7,3 > \chi^2_{Tabel} = 5,99$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan pada SD Swasta Cerdas Bangsa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media konkret di kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa T.P 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 84.
2. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* tanpa berbantuan media konkret di kelas IV SD

Swasta Cerdas Bangsa T.P 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 79.

3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2021. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Cindekia.
- Anwar, S. (2018). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Inklusi. *Jurnal Ilmiah Sustainable* .1(1): 57-74.
- Budiningsih, C. Asri. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dewi, Fatma. "Application of Contextual Teaching and Learning (CTL) Components In Telecommunication Network Design and Optimization Course." *International Journal of Chemistry Education Research* 2, no. February (2018):24–33.
- Fathurrohman, Muhammad, 2021. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Med
- Fitria, D., Lestari, M., Aisyah, S., Renita, R., Dasmini, D., & Safrudin, S. (2021).
- Meta Analisis Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Economic*,4(2), 192–199.
- Hamalik, Oemar. 2019. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail.M. (2019) Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran. Duta Media.
- Kemdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Kementerian Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Kemdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2005*. Kementerian Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Ngalim, Purwanto. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmaliyah.(2021). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Dalam Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Creative of Learning Students Elementary Education*
- Rasyid, Isran.K dan Rohani, 2019. Manfaat Media Pembelajaran. *journal AXIOM*. Vol.VII No.1 Januari-Juni 2018. ISSN:2087 -8249, E-ISSN:2580 0450.



- Rohani. (2019). Jenis-Jenis Keaktifan Belajar Siswa. Jakarta.
- Rusman. (2020). Model-Model Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2020). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. Bandung: ALFABETA.
- Sanjaya, W., (2021), Strategi Pembelajaran, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Slameto. (2019). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta
- Trianto. 2019. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Prenadada Media.
- Trianto, Desain Model Pembelajaran Inovatif -Progreksif, (Jakarta : Karisma Putra Utama,cet.IV, 2019.
- Yolandasari, Mega Berliana. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan MiftahulHuda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Wulandari, Y., & Jannah, M. (2021). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V MIN 38 Aceh Besar. Prosiding Seminar Nasional Biotik, 793– 797.